

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arifin. (2004). *Membaca Saham*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astrini Utari Retno, 2013. "Analisis Revitalisasi Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Terhadap Perekonomian Di Jawa Timur Melalui Pendekatan Input-Output". *Economics Development Analysis Journal*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Kabupaten Enrekang dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Kecamatan Baroko dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang
- Bukhori, M. 2014. *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan di Indonesia*. Surabaya.
- Ciptadi, W. dan Nasution, M.Z. 1985. *Pengolahan Kopi*. Fakultas Teknologi Institut Pertanian Bogor.
- David, Fred R., 2006. *Manajemen Strategis*. Edisi Sepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- David, Fred, R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Depaertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2003). *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah Untuk Sekolah Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, 2007. *Indonesia dan Italia Dalam Peningkatan Peluang Kerjasama Ekspor Kopi Indonesia*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi 2014-2016*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi 2015-2017*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ermawati, 2014. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta" *Jurnal*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gamal, Mizra, 2006. *Analisis Koperasi Sebagai Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta. Alfabet

- Gobel, Fariz, 2015. *Fungsi Pemasaran dalam Dunia Bisnis* (Online). (<https://bursanom.com/fungsipemasaran>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020).
- Harsuko, Riniwati. 2016. "Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM". Hak Cipta : Universitas Brawijaya Press.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas – Asas, Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hutabarat, Jemsly., Huseini, Martani., 2006. *Proses, Formasi & Implementasi Manajemen Strategik Kontemporer Operasionalisasi Strategi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, 2005, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : graha Ilmu
- Kartasapoetra A.G.B dan A.Setiady. 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kotler. P. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mustangin, dkk. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat oleh Koperasi untuk Mewujudkan Kesejahteraan bagi Komunitas Petani di Daerah Cepogo". *International Journal of Community Service Learning*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Narulita, S., Winandi, R., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal Of Indonesian Agribusiness)*, 2(1), 63-74.
- Nasution. (2009). *Metode Research* (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfitasary, Lussy. 2018 *(Peran Koperasi Pertanian (Koptan) Mitra Subur Dalam Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)* Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.
- Nurhakim dan Rahayu, Sri. 2014. *Perkebunan Kopi Skala Kecil Cepat Panen*. Infra Pustaka. Jakarta. Hal 17-20.
- Peter, J. Paul dan Olson, Jerry C., 2013. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.

- Prasetya, Iskandarini, Salmiah. 2013. “ Strategi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang”. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioenomics*. Universitas Sumatera Utara.
- Purnaya, I Gusti Ketut., 2016. *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi).
- Rahardjo, Pudji. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahardjo, Pudji., 2012. *Kopi: Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saragih, Bungaran. 2000. *Koperasi Pertanian Berbasis Anggota*. Publikasi Pusat Studi Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan. Bogor
- Sri Najiyati dan Danarti. 2004 . *Budidaya Tanaman Kopi dan Penanganan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jkarta.
- Suwarto dan Octavianty, Yuke. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Swastha, Basu dan Irawan, 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Suprayitno Bambang, 2009. “Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*. Yokyakarta : Universitas negeri yogyakarta.
- Tim Penulis PS., 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Thana Dwi Prasetyawati, 2017. *Strategi Pemasaran Kopi Di Kabupaten Tana Toraja*, Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Tjiptono Fandi., 2007. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husain (2003). *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang – Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Wirastini, dkk. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram*. *Jurnal Kompetitif* . Mataram : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
- Wibowo, 2011. *Manajemen kinerja*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**Peranan Koperasi Dalam Pemasaran Kopi Arabika
(Studi Kasus Pada Koperasi Benteng Alla di Desa Benteng Alla
Utara)
Oleh**

Abdul Rahim (G211 15 038)

**Mahasiswa Program Studi Agribisnis,
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin**

KUESIONER PENGURUS DAN ANGGOTA KOPERASI

No. Responden :
Hari/Tgl :
Pukul :
No. HP :
Jabatan :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :tahun
3. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki 2 Perempuan
4. Pendidikan
 - 4.1. Tingkat Pendidikan : 1 Tidak sekolah 4 SMA
 2 SD/Sederajat 5 D1/D2/D3
 3 SMP 6 S1
5. Agama : 1 Islam 2 Kristen 3 Hindu
 4 Budha 5 Katolik
6. Pekerjaan : a. Pokok:
 1 Petani 2 Peternak 3 PNS
 4 Buruh 5 pedagang

b. Sampingan:

Petani Peternak PNS
 Buruh dll.....

7. Pengalaman berusahatani :tahun
8. Jumlah tanggungan keluarga :orang
9. Luas lahan :Ha
10. Status Kepemilikan : Milik Sewa Bagi Hasil

B. SEPUTAR KOPERASI

1. Nama Koperasi :
2. Tahun Berdiri :
3. Lokasi Koperasi :
4. Jumlah Anggota Koperasi :
5. Kerjasama Koperasi :
6. Status Keanggotaan :
7. Jumlah Produksi Dari Anggota/ Bulan : / Kg
8. Kegiatan – kegiatan Koperasi :
 - Hulu :
 -
 -
 -
 -
 -
 -
 -
 -
 -
 -
- On - Farm :
-
-
-
-
-

- Hilir :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

9. Harga Beli Kopi Dari Anggota :

- Basah = / Kg
- Kering = / Kg

10. Harga Jual Kopi Koperasi :

- Basah = / Kg
- Kering = / Kg
- Kopi Kemasan
- Kualitas Standar = /Kg
- Kualitas Sedang = /Kg
- Kualitas Baik = /Kg
- Kualitas Super = /Kg

11. Pemasaran Kopi

- Wilayah Sulawesi Selatan :

- Wilayah Luar Sulawesi Selatan :

C. KINERJA KOPERASI

a. Manfat yang dirasakan selama bergabung di koperasi

.....
.....
.....
.....
.....

b. Permasalahan yang sedang dialami Koperasi saat ini

.....
.....
.....
.....
.....

c. Harapan Untuk Koperasi Tani Benteng Alla Kedepannya

.....
.....
.....
.....
.....

D. ANALISIS SWOT KOPERASI

Faktor Internal Koperasi

1. Menurut anda apa yang menjadi **KEKUATAN** dari Koperasi Kopi Benteng Alla dalam menjalankan kegiatannya?

• Hulu :

• On – Farm :

• Hilir :

2. Menurut anda apa yang menjadi **KELEMAHAN** dari Koperasi Kopi Benteng Alla dalam menjalankan kegiatannya?

- Hulu :

- On – Farm :

- Hilir :

Faktor Eksternal Koperasi

1. Menurut anda apa yang menjadi **PELUANG** dari Koperasi Kopi Benteng Alla dalam menjalankan kegiatannya?

- Hulu :

- On – Farm :

- Hilir :

2. Menurut anda apa yang menjadi **ANCAMAN** dari Koperasi Kopi Benteng Alla dalam menjalankan kegiatannya?

- Hulu :

- On – Farm :

- Hilir :

Lampiran 2 Identitas Responden Koperasi Tani Benteng Alla

NO	NAMA	UMUR (TAHUN)	ALAMAT	L/P	PENDIDIKAN	AGAMA	PEKERJAAN	STATUS KEANGGOTAAN	TANGGUNGAN KELUARGA	LUAS LAHAN KOPI	JUMLAH PRDUKSI (KG)	STATUS KEMPEMILIKAN
1	EDY MUCHTAR, S.PD, M.AP	48	TO'UE	L	S2	ISLAM	PNS	KETUA	4 ORANG	3 Ha	2000	PRIBADI
2	YUSUF, S.PD	66	TO'UE	L	S1	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	1 ORANG	1 Ha	800	PRIBADI
3	IR. PATOLA	47	BUNTU DAMA	L	S1	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	1 Ha	600	PRIBADI
4	SULAEMAN	40	TO'UE	L	S1	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	1 Ha	700	PRIBADI
5	SABTAR	40	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	1,5 Ha	900	PRIBADI
6	LUKMAN	45	TO'UE	L	S1	ISLAM	PNS	BENDAHARA	3 ORANG	2 Ha	1200	PRIBADI
7	SYAFAR L	39	TO'UE	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	1 Ha	800	PRIBADI
8	ABD KADIR	52	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	0,5 Ha	500	PRIBADI
9	RAMLI S	66	ALLA	L	SD	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	0,5 Ha	400	PRIBADI
10	NASRI	54	ALLA	L	SMP	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	1 Ha	700	PRIBADI
11	IRING	51	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	PEMASARAN	4 ORANG	1,5 Ha	1300	PRIBADI
12	DANI	64	BONCO	L	SD	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	1 ORANG	0,5 Ha	400	PRIBADI
13	AJANG	58	TO'UE	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	1 Ha	800	PRIBADI
14	OPE											
15	MUCHTAR	50	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	1 Ha	700	PRIBADI
16	AHMAD LIGUS	53	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	1 Ha	800	PRIBADI
17	SULEMAN J	44	TO'UE	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,5 Ha	400	PRIBADI
18	RIA	56	TO'UE	P	SMP	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	1 Ha	700	PRIBADI

19	RIMPA	63	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	0,3 Ha	200	PRIBADI
20	IMPIN D	66	TO'UE	L	SD	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,5 Ha	500	PRIBADI
21	MUKMIN S	43	TO'UE	L	SD	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,25 Ha	200	PRIBADI
22	HERLINA											
23	NURHAYATI	48	TO'UE	P	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,70 Ha	600	PRIBADI
24	SULLE	48	TO'UE	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	1 Ha	700	PRIBADI
25	ANSAR A	36	TO'UE	L	S1	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	0,3 Ha	200	PRIBADI
26	LAMMA TR	52	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	6 ORANG	2 Ha	1500	PRIBADI
27	AMIR S	62	BUNTU DAMA	L	SD	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	1 Ha	800	PRIBADI
28	RUDDING	45	TO'UE	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,4 Ha	300	PRIBADI
29	IRI	55	TO'UE	P	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	5 ORANG	0,75 Ha	500	PRIBADI
30	BANNI											
31	M. USMAN	42	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	3 ORANG	0,30 Ha	200	PRIBADI
32	SAMIR	52	BUNTU DAMA	L	SMA	ISLAM	PETANI	ANGGOTA	4 ORANG	0,5 Ha	500	PRIBADI

Lampiran 3 Anggaran Dasar Koperasi Tani Benteng Alla

ANGGARAN DASAR

BAB I

NAMA, TEMPAT KEDUDUKAN DAN JANGKA WAKTU

Pasal 1

- (1) Badan usaha ini bernama, KOPERASI TANI BENTENG ALLA dengan nama singkatan, KOPTAN Benteng Alla dan selanjutnya dalam anggaran dasar ini disebut koperasi.
- (2) Koperasi berkedudukan di : Buntu Dama
Kelurahan / Desa : Benteng Alla Utara
Kecamatan : Baroko
Kabupaten : Enrekang
- (3) Koperasi ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas

BAB II

LANDASAN, ASAS DAN PRINSIP

Pasal 2

- (1) Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- (2) Koperasi Berazaskan kekeluargaan
- (3) Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut:
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela atau terbuka
 - b. Pengellaan koperasi dilakukan secara demokratis
 - c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa simpanan dan jasa usaha masing-masing anggotanya.
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas modal
 - e. Kemandirian
 - f. Pendidikan perkoperasian
 - g. Kerjasama antar koperasi dan atau dengan badan usaha lainnya

BAB III

FUNGSI, PERAN DAN USAHA

Pasal 3

- (1) Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial
- (2) Koperasi berperan :
 - a. Secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
 - b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan ketahanan perekonomian nasional dan koperasi sebagai soko

- gurunya
- c. Berusaha untuk memajukan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- (3) Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - (4) Untuk mencapai tujuannya, maka koperasi menyelenggarakan usaha sebagai berikut.
 - a. Perdagangan
 - b. Jasa
 - c. Industri

BAB IV KEANGGOTAAN

Pasal 4

- (2) Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa yang telah tercatat dalam buku daftar anggota dan telah menandatangani buku daftar anggota tersebut serta telah memenuhi kewajiban – kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan dan persyaratan keanggotaan yang berlaku
- (3) Keanggotaan koperasi melekat pada diri sendiridan tidak dapat dipindah tangankan kepada orang lain dengan dalih apapun juga
- (4) Yang dapat diterima mejadi anggota koperasi ini adalah warga negara indonesia yang memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :
 - a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan – tindakan hukum (dewasa,tidak dalam perwakilan dan sebagainya)
 - b. Bertempat tinggal di : desa benteng ala utara dan sekitarnya
 - c. Mata pencaharian : petani
 - d. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 28 ayat (1)
 - e. Telah menyetujui isi anggaran dasar dan peraturan – peraturan koperasi yang berlaku
- (5) Setiap anggota mempunyai kewajiban :
 - a. Mematuhi anggaran dasar, anggaran rumh tangga, dan keputusan – keputusan rapat anggota
 - b. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lainnya yang diputuskan oleh rapat anggota
 - c. Berpartisipasi dalam kegiatan/usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
 - d. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan azas kekeluargaan
 - e. Menanggung kerugian sesuai dengan ketentuan pasar 32 ayat (1)
- (6) Setiap anggota mempunyai hak :
 - a. Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota

- b. Memilih dan/atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas
 - c. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan pasal 6 ayat (4)
 - d. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus diluar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta
 - e. Mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota
 - f. Meminta keterangan mengenai perkembangan koperasi
 - g. Mendapat bagian sisa hasil usaha sesuai dengan jasa usaha dan jasa simpanan masing- masing anggota terhadap koperai
 - h. Mendapat bagian sisa hasil penyelesaian
- (7) Keanggotaan koperasi mulai berlaku dan hanya dapat dibuktikan dengan catatan dalam buku daftar anggota
- (8) Seseorang yang akan masuk menjadi anggota koperasi harus :
- a. Mengajukan surat permintaan kepada pengurus
 - b. Bilamana pengurus menolak permintaan dimaksud pada huruf a, maka pengurus segera memberikan surat penolakannya paling lambat 2 (dua) minggu setelah diterimanya surat permintaan tersebut
- (9) Keanggotaan berakhir, bilamana anggota :
- a. Meninggal dunia
 - b. Meminta berhenti atas kehendak sendiri
 - c. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak lagi memenuhi syarat keanggotaan
 - d. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak mengindahkan kewajibannya sebagai anggota atau melakukan sesuatu yang merugikan koperasi
- (10) Berakhirnya keanggotaan mulai berlaku dan hanya dapat dibuktikan dengan catatan dalam buku daftar anggota
- (11) Permintaan berhenti sebagai anggota harus diajukan secara tertulis kepada pengurus
- (12) Seseorang yang diberhentikan oleh pengurus dapat meminta pertimbangan dalam rapat anggota berikutnya.

Pasal V

Disamping anggota dimaksud dalam pasal 4 ayat (3), koperasi dapat menerima anggota luar biasa yang persyaratannya, hak dan kewajibannya diatur dalam anggaran rumah tangga

BAB V RAPAT ANGGOTA

Pasal VI

- (1) Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi
- (2) Rapat anggota terdiri dari :
- a. Rapat anggota tahunan, diselenggarakan untuk membahas dan mengesahkan pertanggungjawaban pengurus, menetapkan rencana

- kerja, menetapkan rencana anggaran pendapatan dan beban biaya dan hal – hal lain yang dianggap perlu, yang pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku lampau
- b. Rapat anggota luar biasa, dilaksanakan apabila keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada rapat anggota
- (3) Rapat pleno adalah rapat yang dihadiri oleh seluruh pengurus dalam 6 (enam) bulan
 - (4) Rapat anggota luar biasa diselenggarakan atas kehendak :
 - a. Pengurus
 - b. Pengawas
 - c. Atas permintaan tertulis dari lebih separuh jumlah anggota

Pasal 7

- (1) Rapat anggota pada dasarnya sah apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggotanya
- (2) Jika rapat anggota tidak dapat berlangsung karena tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), maka rapat di tunda paling lama 14 (empat belas) hari dan bila pada rapat ke 2 (dua) tetap tidak tercapai syarat tersebut, maka rapat anggota dapat dilaksanakan dan sah bila dihadiri minimal 20% dari jumlah anggota koperasi
- (3) Rapat anggota untuk mengubah Anggaran Dasar akan diadakan di Anggaran rumah tangga

Pasal 8

Rapat anggota berhak meminta keterangan pengurus dan pengawas tentang pengelolaan Koperasi

Pasal 9

Hari, tanggal, waktu dan tempat serta acara rapat anggota harus diberitahukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelumnya

Pasal 10

- (1) Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan, musyawarah untuk mencapai mufakat
- (2) Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak
- (3) Keputusan Rapat Anggota untuk merubah Anggaran Dasar. sah bila disetujui oleh minimal 3/4 (tiga per empat) dari jumlah anggota yang hadir
- (4) Dalam hal dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak 1 (satu) suara
- (5) Segala keputusan rapat anggota dicatat dalam buku daftar keputusan rapat anggota Rapat yang ditandatangani oleh pimpinan dan sekretaris Anggota

BAB VI PENGURUS

Pasal 11

- (1) Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota
- (2) Yang dapat dipilih menjadi pengurus adalah anggota yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Mempunyai sifat perilaku jujur dan baik, didalam jmaupun Luar Koperasi
 - b. Mempunyai wawasan yang luas, pengetahuan tentang perkoperasian dan keterampilan kerja
 - c. Diutamakan yang berprestasi dalam mengembangkan organisasi maupun usaha Koperasi
 - d. Aktif menjadi anggota Koperasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun
- (3) Pengurus dipilih untuk masa jabatan, 3 (tiga) Tahun
- (4) Anggota pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali
- (5) Bilamana seorang anggota pengurus berhenti / diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka rapat Pleno Pengurus dapat mengangkat penggantinya akan tetapi pengangkatan ini harus di sahkan pada rapat anggota berikutnya

Pasal 12

- (1) Pengurus sekurang-banyaknya 3 (tiga) orang dan sebanyak - banyaknya 5 (lima) orang yang terdiri dari:
 1. ketun
 2. selkretaris
 3. Bendahara
 - 4.
 - 5.
- (2) Sebelum memangku jabatan Jabatannya, Pengurus mengucapkan Sumpah / Janji dihadapan Rapat Anggota.
- (3) Terhadap Pihak ketiga, maka yang berlaku sebagai anggota pengurus hanyalah mereka yang dicatat selaku itu dalam daftar pengurus
- (4) Rapat Anggota dapat memberhentikan Pengurus setiap saat terbukti :
 - a. Pengurus melakukan perbuatan yang marugikan Koperasi
 - b. Pengurus tidak menaati undang-undang tentang Perkoperasian, Anggran Dasar / Anggaran Rumah Tangga Koperasi dan peraturan-peraturan khusus serta ketentuan-ketentuan lain yang berlaku
 - c. Pengurus melakukan tindakan yang menimbulkan pertentangan dalam organisasisehingga berakibat memecah belah kesatuan atau merugikan nama koperasi
- 5) Bilamana lebih dari 1/2 (setengah) anggota pengurus mengundurkan diri atau tidak aktif, maka Rapat Anggota luar biasa segera diadakan untuk memilih pengurus Baru

Pasal 13

- (1) Pengurus bertugas untuk :
 - a. Mengelola koperasi dan usahanya
 - b. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi
 - c. Mewakili koperasi dalam segala tindakan hukum, baik diluar maupun didalam pengadilan
 - d. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku administrasi organisasi dan administrasi usaha dan buku lainnya yang diperlukan
 - e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib dan teratur
 - f. Menyelenggarakan rapat anggota tahunan
 - g. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan dan tugas kepada rapat anggota
 - h. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi kepada rapat anggota
 - i. Memimpin rapat-rapat koperasi
- (2) Pengurus atas persetujuan rapat anggota dapat mengangkat 1 (satu) atau lebih direktur/manager dan karyawan sebagai pengelola usaha koperasi berdasarkan perikatan
- (3) Tugas pokok masing-masing anggota pengurus ditetapkan dan disahkan oleh rapat pengurus

Pasal 14

- (1) Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya dalam daftar anggota dan anggota luar biasa
- (2) Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya tentang dimulai dan berhentinya jabatan pengurus
- (3) Pengurus harus berusaha agar anggota mengetahui akibat pencatatan dalam buku daftar anggota
- (4) Pengurus harus bersikap terbuka kepada anggota dalam melakukan tugasnya dan wajib memberikan keterangan yang diperlukan dan memperlihatkan segala buku, warkat, persediaan barang, alat-alat perlengkapan dan uang koperasi kepada pihak yang menurut anggaran dasar ini mempunyai kewenangan pengawasan dan pemeriksaan
- (5) Tiap anggota pengurus harus berusaha agar pengawasan dan/atau pemeriksaan sebagaimana tersebut dalam pasal 19 ayat (5) dan pasal (20) tidak terhambat baik sengaja atau tidak disengaja oleh personil pengurus, direktur/manager maupun karyawan.

Pasal 15

- (1) Pengurus diwajibkan agar mencatat semua kejadian penting sebagaimana semestinya
- (2) Pengurus wajib memberitahukan kepada anggota setiap kejadian penting yang mempengaruhi jalannya koperasi

Pasal 16

- (1) Pengurus diwajibkan memberikan laporan kepada pemerintah tentang keadaan serta perkembangan organisasi dan usaha koperasi sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali.
- (2) Pengurus diwajibkan berusaha agar segala laporan pemeriksaan koperasi dapat diketahui oleh setiap anggota pengawas dan pemerintah
- (3) Pengurus harus berupaya agar ketentuan dalam anggaran dasar/anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan rapat anggota diketahui dan dimengerti oleh segenap anggota
- (4) Pengurus harus memelihara kerukunan antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan timbulnya perselisihan paham
- (5) Perselidihan yang timbul karena menyangkut kepentingan koperasi atau dalam hubungannya sebagai anggota harus diselesaikan oleh pengurus dengan jalan damai tanpa memihak
- (6) Pengurus harus melaksanakan segala ketentuan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan khusus dan keputusan rapat anggota.

Pasal 17

- (1) Pengurus menanggung kerugian yang diderita koperasi, sebagai akibat kelalaian dalam melaksanakan tugas kewajibannya
- (2) Jika kelalaian itu mengenai sesuatu yang termaksud pekerjaan beberapa orang personil pengurus, maka karena itu mereka bersama-sama menanggung kerugian tadi untuk keseluruhannya, akan tetapi seseorang personil pengurus bebas dari tanggungannya jika ia dapat membuktikan bahwa kerugian tadi bukan karena kesalahannya serta ia telah berusaha dengan segera dan secukupnya untuk mencegah akibat dari pada kelalaian tadi
- (3) Disamping penggantian kerugian tersebut, apabila tindakan itu dilakukan dengan kesengajaan, tidak menutup kemungkinan bagi m]penutup umum untuk melakukan keputusan

Pasal 18

- (1) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, pengurus berwenang untuk menggunakan fasilitas, sarana maupun dana yang tersedia sesuai keputusan rapat anggota
- (2) Pengurus berhak menerima imbalan jasa sesuai dengan keputusan rapat anggota
- (3) Pengurus berhak menerima bagian sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan keputusan rapat anggota

BAB VII PENGAWAS

Pasal 19

- (1) Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota
- (2) Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota
- (3) Yang dapat dipilih menjadi pengawas adalah anggota yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Mempunyai sifat dan perilaku yang jujur, baik didalam maupun diluar koperasi
 - b. Mempunyai wawasan yang luas, pengetahuan tentang perkoperasian dan keterampilan terutama dibidang pengawasan
 - c. Diutamakan yang berprestasi dalam mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi
 - d. Aktif menjadi anggota koperasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun
- (4) a. Pengawas dipilih untuk masa jabatan maksimum 3 (tahun)
b. Pengawas sebanyak-banyaknya 3 orang yang terdiri dari :
 1. Ketua :
 2. Sekretaris :
 3. Anggota :
- (5) Sebelum memangku jabatannya pengawas mengucapkan sumpah/janji dihadapan rapat anggota
- (6) Pengawas bertugas untuk :
 - a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan, kebijakan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali
 - b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan/pengawasannya dan disampaikan kepada pengurus dan rapat anggota dengan tembusan kepada pemerintah
- (7) Untuk kepentingan koperasi, rapat anggota dapat meminta jasa audit pada akuntan publik atau koperasi jasa audit.

Pasal 20

- (1) Pengawas berwenang untuk :
 - a. Meneliti segala catatan, berkas, barang-barang, uang serta bukti-bukti yang ada pada koperasi
 - b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pengelola
- (2) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, pengawas berwenang untuk menggunakan fasilitas, sarana maupun dana yang tersedia sesuai dengan keputusan rapat anggota

Pasal 21

- (1) Apabila koperasi dikelola secara profesional dengan mengangkat direksi/manager, maka unsur pengawas dapat di tiadakan atau diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan melalui rapat anggota, dengan

demikian fungsi pengawasan menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus

- (2) Terhadap pihak ketiga, maka mereka yang melakukan pengawasan dan/atau pemeriksaan atas koperasi dan juga pembina / penasehat, diharuskan merahasiakan segala sesuatu tentang keadaan koperasi yang didapatinya dalam melakukan tugasnya
- (3) Dalam hal pengurus melaksanakan pengelolaan sendiri, maka rapat anggota mengangkat pengawas secara tetap
- (4) Pengawas tidak menerima gaji, tetapi dapat diberikan uang jasa atau honorarium keputusan rapat anggota

BAB VIII PENGELOLA USAHA

Pasal 22

- (1) Pengelola usaha diangkat dan diberhentikan oleh pengurus berdasarkan keputusan rapat pleno pengurus dan pengawas
- (2) Pengelola usaha diangkat berdasarkan perikatan dan bertanggung jawab kepada pengurus koperasi
- (3) Seluruh atau sebagian dari pengelola usaha yang diangkat oleh pengurus dapat diberhentikan oleh pengurus apabila ia/mereka :
 - a. Melakukan tindakan yang merugikan koperasi
 - b. Tidak mematuhi anggaran dasar/anggaran rumah tangga, peraturan khusus atau peraturan lainnya yang berlaku
 - c. Dianggap tidak cakap melaksanakan tugas-tugas yang diberikan
- (4) Tugas, wewenang dan tanggung jawab pengelola usaha dijabarkan dalam perikatan
- (5) Struktur organisasi manajemen yang akan digunakan dan besarnya gaji serta tunjangan-tunjangan lain yang akan diterima oleh pengelola usaha merupakan bagian dari perikatan.

Pasal 23

- (1) Terhadap hal-hal tersebut dibawah ini, pengelola usaha harus mendapat persetujuan dari pengurus koperasi :
 - a. Mengadakan atau mengagunkan kekayaan barang-barang koperasi
 - b. Meminjam uang atas nama koperasi kepada bank/lembaga keuangan lainnya atau pihak ketiga
 - c. Memberikan pinjaman kepada pihak lain melebihi jumlah yang ditetapkan oleh pengurus
 - d. Menjual, mengalihkan/melepaskan hak atas barang-barang bergerak dan atau tidak bergerak milik koperasi
- (2) Pengelola usaha tidak dibenarkan untuk melakukan pengangkatan kuasa
- (3) Pengelolaan usaha wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan usaha, realisasi anggaran pendapatan dan belanja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja kepada pengurus
- (4) Pengelola usaha atas ijin pengurus dapat melaporkan/berbicara mengenai bidang tugasnya pada rapat anggota

**BAB IX
PEMBINA/PENASEHAT**

Pasal 24

- (1) Untuk kepentingan koperasi, rapat anggota dapat mengangkat pembina/penasehat
- (2) Pembina/penasehat dapat diangkat dari anggota atau yang bukan anggota koperasi, yang mempunyai keahlian sesuai dengan kepentingan koperasi
- (3) Pembina/penasehat tidak menerima gaji, akan tetapi dapat diberikan uang jasa atau honorium sesuai dengan keputusan rapat anggota
- (4) Pembina/penasehat tidak mempunyai hak suara dalam rapat anggota maupun rapat pengurus
- (5) Pembina/penasehat dapat memberikan bimbingan, pertimbangan dan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan koperasi dan usahanya
- (6) Masa jabatan pembina/penasehat sama dengan masa jabatan pengurus

**BAB X
PEMBUKUAN DAN KETERBUKAAN KOPERASI**

Pasal 25

- (1) Tahun buku koperasi berjalan dari tanggal 1 januari sampai dengan 31 desember
- (2) Koperasi wajib menyelenggarakan pembukuan tentang badan usahanya
- (3) Koperasi pada setiap tutup tahun buku harus menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha, perubahan posisi keuangan serta penjelasan atas laporan keuangan tersebut

**BAB X
KETERBUKAAN KOPERASI**

Pasal 26

Pada waktu jam kerja koperasi, maka pengurus dapat memberi kesempatan kepada:

- a. Setiap orang untuk menelaah akta pendirian dan akta perubahan tanpa dipungut biaya, dan untuk mendapatkan salinannya atau petikannya dengan membayar ongkos menyalin seperlunya
- b. Anggota dan pejabat instansi yang berwenang untuk menelaah buku, catatan-catatan dan perhitungan keuangan serta laporan pemeriksaan tanpa dipungut biaya, dan untuk mendapatkan salinannya atau petikannya dengan membayar ongkos menyalin seperlunya

BAB XII MODAL KOPERASI

Pasal 27

Modal koperasi bersumber dari:

- a. Modal sendiri yaitu permodalan yang dapat diperoleh/berasal dari uang simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah atau donasi
- b. Modal pinjaman yaitu permodalan yang dapat diperoleh/berasal dari simpanan sukarela, pinjaman anggota, non anggota, BUMN, Bank/lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi/surat berharga atau surat lainnya yang sah
- c. Modal penyertaan yaitu permodalan yang bersumber dari pemerintah atau masyarakat yang ikut menanggung resiko.

BAB XIII SIMPANAN ANGGOTA

Pasal 28

- (1) Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi simpanan pokok dan simpanan wajib, yang pada waktu keanggotaan diakhiri merupakan suatu yagihan atas koperasi
- (2) Jumlah simpanan pokok dimaksud dalam ayat (1) harus dibayar sekaligus, akan tetapi pengurus dapat mengizinkan anggota untuk membayar maksimal 5 (lima) kali angsuran bulanan
- (3) Pada waktu keanggotaan diakhiri, simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan suatu tagihan atas koperasi sebesar jumlahnya secara kumulatif, jika perlu dikurangi dengan bagian tanggungan kerugian
- (4) Setiap anggota diwajibkan untuk menyimpan dalam bentuk atau jenis lainnya atas dasar keputusan rapat anggota

Pasal 29

- (1) Uang simpanan pokok dan simpanan wajib tidak dapat diminta kembali selama anggota belum berhenti sebagai anggota koperasi
- (2) Uang simpanan sukarela atau dalam bentuk/jenis lainnya dapat diminta kembali sesuai keputusan rapat anggota atau menurut perjanjian

Pasal 30

Apabila keanggotaan berakhir menurut pasal 4 ayat (8), maka uang simpanan pokok dan uang simpanan wajib, setelah dipotong dengan kewajiban dan biaya tanggungan kerugian yang ditetapkan, dikembalikan kepada yang berhak selambat-lambatnya satu bulan kemudian.

**BAB XIV
SISA HASIL USAHA**

Pasal 31

- (1) Sisa hasil usaha, yaitu pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan nilai barang dan segala kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan
- (2) Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dibagi sebagai berikut :
 - a. 30 % Cadangan
 - b. 20 % Untuk anggota dari partisipasi modal
 - c. 20 % Untuk anggota dari transaksi usaha
 - d. 5 % Dana Pendidikan
 - e. 10 % Dana pengurus dan pengawas
 - f. 10 % Dana karyawan
 - g. 2,5 % Dana Sosial
 - h. 2,5 % Dana pembangunan daerah kerja (PDK)

**BAB XV
TANGGUNGAN ANGGOTA**

Pasal 32

- (1) Bilamana koperasi dibubarkan dan pada penyelesaiannya ternyata bahwa kekayaan koperasi tidak mencukupi untuk melunasi segala perjanjian dan kewajiban, maka sekalian anggota diwajibkan menanggung kerugian masing-masing terbatas pada simpanan pokok dan simpanan wajib yang seharusnya telah disetor oleh anggota yang bersangkutan kepada koperasi, serta modal penyertaan yang dimilikinya
- (2) Kerugian yang diderita oleh koperasi pada akhir suatu tahun buku ditutup dengan dana cadangan
- (3) Bilamana kerugian tersebut dalam ayat (2) tidak dapat dipenuhi, maka rapat anggota dapat memutuskan untuk membebaskan bagian kerugian yang belum terpenuhi ditutup/atau diperhitungkan dengan SHU tahun-tahun yang akan datang

**BAB XVI
PERUBAHAN ANGGARA DASAR**

Pasal 33

- (1) Perubahan anggaran dasar koperasi ini dapat dilakukan apabila mempunyai alasan yang kuat dan dibutuhkan oleh anggota dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha koperasi dan kepentingan anggota
- (2) Perubahan anggaran dasar koperasi ini dilakukan berdasarkan keputusan rapat anggota dan dituangkan dalam berita acara rapat anggota perubahan anggaran dasar koperasi
- (3) Perubahan anggaran dasar koperasi ini yang menyangkut perubahan bidang usaha, tanggungan anggota, nama koperasi, penggabungan atau

- pembagian koperasi perlu pengesahan menteri yang membidangi koperasi
- (4) Perubahan anggaran dasar koperasi ini yang tidak menyangkut ayat (3) tersebut diatas, tidak perlu mendapatkan pengesahan menteri, tetapi harus ditetapkan dengan keputusan rapat anggota koperasi
 - (5) Keputusan rapat anggota tersebut ayat (4), wajib dilaporkan kepada menteri yang membidangi koperasi melalui bupati/dinas/instansi yang membidangi koperasi tingkat kabupaten enrekangoleh pengurus koperasi paling lambat 1 (satu) bulan sejak perubahan anggaran dasar dilakukan
 - (6) Pengurus koperasi wajib mengumumpakn perubahan anggaran dasar tersebut ayat (4) dalam media massa setempat paling lambat dalam jangka waktu 2 (dua) bulan sejak perubahan dilakukan, pengumuman tersebut dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dengan tenggang waktu selama paling kurang 45 (empat puluh lima) hari.

BAB XVII PEMBUBARAN DAN PENYELESAIAN

Pasal 34

Pembubaran koperasi dapat dilakukan berdasarkan :

- a. Keputusan rapat anggota
- b. Keputusan pemerintah

Pasal 35

- (1) Untuk pembubaran koperasi berdasarkan rapat anggota luar biasa, maka rapat tersebut harus dihadiri oleh sekurang-kurangnya setengah ditambah satu dari jumlah anggota, sedang keputusannya harus disetujui sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ dari jumlah anggota yang hadir
- (2) Keputusan pembubaran koperasi dimaksud harus diberitahukan kepada kreditor
- (3) Selama pemberitahuan keputusan pembubaran koperasi belum diterima oleh kreditor, maka pembubaran koperasi belum berlaku baginya

Pasal 36

Keputusan pembubaran koperasi oleh pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal (34) huruf b tersebut diatas dilakukan apabila :

- a. Terdapat bukti-bukti bahwa koperasi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi ketentuan undang-undang koperasi
- b. Kegiatan koperasi bertentangan dengan ketertiban umum dn/atau kesusilaan
- c. Kelangsungan hidupnya tidak dapat lagi diharapkan

Pasal 37

Untuk kepentingan para kreditor dan anggota koperasi, terhadap pembubaran koperasi dilakukan penyelesaian pembubaran yang selanjutnya disebut penyelesaian

Pasal 38

- (1) Penyelesaian dilakukan oleh penyelesaian pembubaran yang selanjutnya disebut penyelesaian
- (2) Untuk penyelesaian berdasarkan keputusan rapat anggota penyelesaian ditunjuk oleh rapat anggota luar biasa
- (3) Untuk penyelesaian berdasarkan keputusan pemerintah, penyelesaian ditunjuk oleh pemerintah dan bertanggung jawab kepada pemerintah
- (4) Selama dalam proses penyelesaian, koperasi tersebut tetap ada dengan sebutan "koperasi dalam penyelesaian"

Pasal 39

Penyelesaian mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut :

- a. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama "koperasi dalam penyelesaian"
- b. Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan
- c. Memanggil anggota dan mantan anggota, pengurus, pengawas, serta pembina/penasehat, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama
- d. Memperoleh, memeriksa dan menggunakan catatan-catatan serta arsip koperasi
- e. Menetapkan dan melaksanakan segala kewajiban pembayaran yang di dahulukan dari hutang lainnya
- f. Menggunakan sisa kekayaan koperasi untuk menyelesaikan sisa kewajiban koperasi
- g. Membagikan sisa hasil penyelesaian kepada anggota
- h. Menetapkan jumlah tanggungan yang harus dibayar oleh masing-masing anggota dan mantan anggota
- i. Menetapkan oleh siapa dan menurut perbandingan bagaimana biaya harus dibayar
- j. Menetapkan penyimpanan dan penggunaan segala koperasi
- k. Membuat berita acara penyelesaian.

BAB XVIII PEMBINAAN

Pasal 40

- (1) Melaksanakan pendidikan koperasi dan teknik usaha bagi anggota
- (2) Melaksanakan pendidikan perkoperasian bagi pengurus dan karyawan koperasi
- (3) Pembinaan tersebut dilaksanakan sendiri maupun melalui kesempatan yang ada

BAB XIX SANKSI-SANKSI

Pasal 41

- (1) Setiap anggota yang melanggar pasal 4 ayat (4) dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Tidak membayar simpanan wajib dan simpanan lainnya sesuai dengan keputusan rapat anggota, dikenakan sanksi secara bertahap dari peringatan pertama, kedua dan ketiga, skorsing dan pemberhentian dengan hormat
 - b. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan usaha selama satu tahun buku, dikenakan sanksi secara bertahap mulai dari peringatan skorsing dan pemberhentian dengan hormat
 - c. Tidak melaksanakan kewajiban dalam transaksi usaha, dikenakan sanksi secara bertahap, mulai dari peringatan, skorsing dan pemberhentian dengan hormat
- (2) Rapat anggota dapat memutuskan untuk memberhentikan pengurus yang tidak melaksanakan pasal 13 ayat (1) dan (2), pasal 14, pasal 15 dan pasal 16 anggaran dasar ini
- (3) Rapat anggota dapat memutuskan untuk pemberhentian pengawas yang tidak melaksanakan pasal 19 ayat (6) anggaran dasar ini
- (4) Sanksi-sanksi yang tersebut dalam ayat(1), (2) dan (3) diatas tidak menutup kemungkinan adanya penuntutan oleh koperasi sesuai dengan hukum yang berlaku
- (5) Sanksi-sanksi yang belum diatur diatas dalam anggaran dasar ini akan diatur kemudian dalam anggaran rumah tangga atau peraturan lain.

BAB XX PENUTUP

Pasal 42

- (1) Hal-hal yng belum diatur dalam anggaran dasar ini akan diatur lebih lanjut dalam anggaran rumah tangga dan peraturan khusus yang tidak boleh bertentangan dengan anggaran dasar ini
- (2) Badan usaha koperasi ini didirikan pada hari minggu, tanggal dua puluh agustus tahun dua ribu satu.

Lampiran 4 Kinerja Koperasi Tani Benteng Alla

NO	NAMA	MANFAAT	MASALAH	HARAPAN	KEPUASAN
1	EDY MUCHTAR, S.PD, M.AP	<ul style="list-style-type: none"> Mendapat perhatian dari pemerintah Dipercaya dalam pengelolaan dan pengadaan bantuan untuk petani mendapatkan pengetahuan seputar kopi adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik kegiatan koperasi tidak berjalan dengan baik lambatnya dalam pengembalian hutang anggota 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku perombakan pengurus kembali kopi benteng alla dikenal secara luas bisa memiliki alat-alat pengolahan yang baik dan tempat yang memadai memiliki merek dagang kopi tersendiri 	Belum puas
2	YUSUF, S.PD	<ul style="list-style-type: none"> Keringanan dalam usaha tani Harga jual kopi yang memadai Mendapatkan pembagian SHU 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya saling percaya antara anggota dan pengurus Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> Koperasi kembali berjalan dengan baik Perbaiki organisasi Adanya saling keterbukaan Melakukan tugasnya sesuai bidangnya Koperasi memiliki merek dagang sendiri kopi benteng alla bisa dikenal secara luas 	Belum puas
3	IR. PATOLA	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik saling ketergantungan antar pengurus dan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku adanya perombakan pengurus baru memiliki merek dagang sendiri kegiatan-kegiatan koperasi yang mampu mendorong perekonomian anggotanya 	Belum puas

				<ul style="list-style-type: none"> kopi benteng alla dikenal secara luas 	
4	SULAEMAN	<ul style="list-style-type: none"> akses terjangkau sangat terbantu tidak susah dalam melakukan penjualan kopi 	<ul style="list-style-type: none"> anggota tak saling percaya dengan pengurus manajemen koperasi tidak baik tidak adanya keterbukaan dari pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi semakin maju kembali anggota dan pengurus hidup sejahtera pelayanan dalam koperasi lebih baik saling percaya dan terbuka antar anggota dan pengurus memiliki merek dagang tersendiri 	Belum puas
5	SABTAR	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau tidak susah dalam melakukan penjualan kopi mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar kopi adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik anggota tak saling percaya dengan pengurus Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku koperasi semakin maju kembali memiliki merek dagang tersendiri kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
6	LUKMAN	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau tidak susah dalam melakukan penjualan kopi mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar kopi adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik anggota tak saling percaya dengan pengurus kegiatan - kegiatan koperasi tidak berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi semakin maju kembali memiliki merek dagang tersendiri kopi benteng alla dikenal secara luas keaktifan anggota 	Belum puas
7	SYAFAR L	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> tidak ada keterbukaan antara pengurus ke anggota kegiatan koperasi tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan dengan baik struktur kegiatan yang jelas perombakan pengurus yang baru kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas

			<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik 		
8	ABD KADIR	<ul style="list-style-type: none"> mendapatkan bantuan pupuk tidak susah dalam melakukan penjualan kopi 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik tidak adanya keterbukaan dari pengurus Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bangkit kembali seperti pada masa jayanya anggota dan pengurus hidup sejahtera 	Belum puas
9	RAMLI S	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar kopi 	<ul style="list-style-type: none"> tidak ada keterbukaan antara pengurus ke anggota manajemen koperasi tidak baik Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan dengan baik anggota dan pengurus hidup sejahtera perombakan pengurus yang baru kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
10	NASRI	<ul style="list-style-type: none"> tidak susah dalam melakukan penjualan kopi mudah mendapatkan pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> tidak ada keterbukaan antara pengurus ke anggota manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan dengan baik anggota dan pengurus hidup sejahtera perombakan pengurus yang baru kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
11	IRING	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar kopi 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik kegiatan - kegiatan koperasi tidak berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku pengurus lebih terbuka keaktifan anggota kopi benteng alla dikenal secara luas anggota hidup sejahtera 	Belum puas
12	DANI	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu 	<ul style="list-style-type: none"> kembali dilakukan perombakan 	Belum puas

		terjangkau	ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik	pengurus <ul style="list-style-type: none"> kopi benteng alla dikenal secara luas 	
13	AJANG	<ul style="list-style-type: none"> belum pernah dirasakan 	<ul style="list-style-type: none"> tidak adanya saling terbuka dengan anggota pengurus tidak menetap di desa manajemen dalam koperasi tidak berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus koperasi yang transparan pengelolaan kopi yang baik Koperasi mampu menampung kuota kopi dengan jumlah banyak 	Belum puas
14	OPE				
15	MUCHTAR	<ul style="list-style-type: none"> belum pernah dirasakan 	<ul style="list-style-type: none"> penyalahgunaan wewenang tidak adanya saling terbuka dengan anggota pengurus tidak menetap di desa manajemen dalam koperasi tidak berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus koperasi yang transparan koperasi mampu menampung kuota kopi dengan jumlah banyak pengelolaan kopi yang baik memiliki merek dagang sendiri 	Belum puas
16	AHMAD LIGUS	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar kopi adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku perombakan pengurus kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
17	SULEMAN J	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP Koperasi yang berlaku perombakan pengurus memiliki merek dagang kopi sendiri 	Belum puas

			<ul style="list-style-type: none"> tidak baik tidak adanya saling terbuka dengan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> kopi benteng alla dikenal secara luas 	
18	RIA	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> kembali dilakukan perombakan pengurus kopi benteng alla dikenal secara luas Kegiatan-kegiatan koperasi yang mampu mendorong perekonomian anggotanya 	Belum puas
19	RIMPA	<ul style="list-style-type: none"> bisa melakukan peminjaman dana di koperasi kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik tidak adanya keterbukaan antar anggota dan pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku pelayanan yang lebih baik adanya program-program koperasi yang lebih baik perombakan pengurus kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
20	IMPIN D	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> kembali dilakukan perombakan pengurus kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
21	MUKMIN S	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan akan pupuk terjangkau adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> manajemen koperasi tidak baik Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan koperasi bisa berjalan sedngan baik kopi dikelola sendiri dan memiliki merek dagang tersendiri kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas

22	HERLINA				
23	NURHAYATI	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> • kembali dilakukan perombakan pengurus • Kegiatan-kegiatan koperasi yang mampu mendorong perekonomian anggotanya • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
24	SULLE	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau • adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya saling terbuka dengan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP Koperasi yang berlaku • perombakan pengurus • Koperasi mampu menampung kuota kopi dengan jumlah banyak • memiliki merek dagang kopi sendiri • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
25	ANSAR A	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau • adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya saling terbuka dengan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • perombakan pengurus baru • Koperasi mampu menampung kuota kopi dengan jumlah banyak • memiliki merek dagang kopi sendiri • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
26	LAMMA TR	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau • 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya saling terbuka dengan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP Koperasi yang berlaku • perombakan pengurus • Koperasi mampu menampung kuota kopi dengan jumlah banyak • memiliki merek dagang kopi sendiri • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas

27	AMIR S	<ul style="list-style-type: none"> • bisa melakukan peminjaman dana di koperasi • kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya keterbukaan antar anggota dan pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> • koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku • pelayanan yang lebih baik • adanya program-program koperasi yang lebih baik • perombakan pengurus • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
28	RUDDING	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau • adanya kegiatan gotong royong antar anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya saling terbuka dengan anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP Koperasi yang berlaku • perombakan pengurus • memiliki merek dagang kopi sendiri • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
29	IRI	<ul style="list-style-type: none"> • bisa melakukan peminjaman dana di koperasi • kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik • tidak adanya keterbukaan antar anggota dan pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> • koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku • pelayanan yang lebih baik • adanya program-program koperasi yang lebih baik • perombakan pengurus • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas
30	BANNI				
31	M. USMAN	<ul style="list-style-type: none"> • kebutuhan akan pupuk terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan • manajemen koperasi tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> • kembali dilakukan perombakan pengurus • kopi benteng alla dikenal secara luas 	Belum puas

32	SAMIR	<ul style="list-style-type: none">• kebutuhan akan pupuk terjangkau• adanya kegiatan gotong royong antar anggota	<ul style="list-style-type: none">• pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan• manajemen koperasi tidak baik• tidak adanya saling terbuka dengan anggota	<ul style="list-style-type: none">• koperasi bisa berjalan sesuai dengan SOP Koperasi yang berlaku• perombakan pengurus• memiliki merek dagang kopi sendiri• kopi benteng alla dikenal secara luas	Belum puas
----	-------	---	--	---	------------

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Responden Penelitian





2. Peralatan (Aset) Koperasi



3. Bersama Kepala Desa dan Aparat Desa Benteng Alla Utara



Peranan Koperasi Dalam Pemasaran Kopi Arabika (Studi Kasus Koperasi Tani Benteng Alla di Desa Benteng Alla Utara)

Abdul Rahim*, Idris Summase, Nurbaya Busthanul, Tamzil Ibrahim, Rusli M. Rukka,

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

*Kontak penulis: rahimsalam09@gmail.com

Email: Idrissummase@yahoo.co.id

ABSTRACT

Cooperatives are a product of the government's efforts to improve the national economy. The agricultural sector is the backbone of the national economy, so that if the cooperative in the agricultural sector functions properly, it will greatly assist in improving the national economy. The purpose of this study was to analyze the role of the Cooperative Tani Benteng Alla in marketing Arabica coffee, and to analyze the development strategy of the Cooperative Tani Benteng Alla in marketing Arabica coffee. The analysis technique used is the SWOT analysis. The results of this study indicate that the Benteng Alla farmer cooperative is not only used as a place for members to gather but a place where they can get experience and knowledge about the activities carried out by the cooperative, and cooperatives will also build farmers and rural communities who have superior human resource quality which includes increasing skills and skills (business and organization), knowledge, and developing the entrepreneurial spirit of the farmers themselves.

Keywords: Farmers' Cooperative, Coffee Marketing, SWOT Analysis Strategy

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu produk dari upaya pemerintah dalam perbaikan perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga apabila koperasi pada sektor pertanian berfungsi dengan baik, maka akan sangat membantu dalam perbaikan perekonomian nasional. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peranan koperasi tani benteng alla dalam pemasaran kopi arabika, serta untuk menganalisis strategi pengembangan koperasi tani benteng alla dalam pemasaran kopi arabika. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi tani Benteng Alla tak hanya dijadikan sebagai wadah berkumpulnya para anggota tetapi tempat dimana mereka bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi, serta dengan koperasi juga akan membangun petani dan masyarakat pedesaan yang memiliki kualitas sumberdaya manusia unggulan yang mencakup pada peningkatan keahlian dan keterampilan (bisnis dan organisasi), pengetahuan, dan pengembangan jiwa kewirausahaan petani itu sendiri.

Kata Kunci : Koperasi Tani, Pemasaran Kopi, Strategi Analisis SWOT

1. Pendahuluan

Pemerintah saat ini telah banyak mengupayakan berbagai program untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang di upayakan oleh pemerintah ialah koperasi. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan orang-orang yang umumnya mempunyai ekonomi yang lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan

hak serta berkewajiban untuk melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Tujuan utama koperasi ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya. [1]

Sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi, kegiatan koperasi tidak hanya terbatas pada satu unit usaha, tetapi dapat menjalankan lebih dari satu unit usaha karena tidak ada batasan banyaknya unit usaha yang dapat dijalankan suatu koperasi. Jenis usaha yang akan dijalankan suatu koperasi harus memperhatikan kebutuhan dan kepentingan anggotanya, sehingga fungsi koperasi sebagai alat perekonomian dan alat kemasyarakatan dapat terwujud dan terlaksana dengan efektif dan efisien. Sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat, koperasi harus mampu memberikan keseimbangan kedudukan, peranan dan sumbangan terhadap tatanan perekonomian nasional, sehingga cita-cita bangsa Indonesia dapat tercapai sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai kemasyarakatan masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [2]

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian dan merupakan sumber lapangan kerja yang terbesar bagi kebanyakan negara berkembang. Pembangunan pertanian antara lain ditujukan untuk mencapai pertumbuhan, *sustainability*, stabilitas, pemerataan dan efisiensi. Sektor pertanian mampu menjangkau kebutuhan utama manusia yaitu dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Indonesia merupakan negara yang subur akan tanah, kaya akan sumber daya alam, sehingga berpotensi tinggi dalam mengembangkan usaha pertanian. [3]

Melihat pertumbuhan dan minat masyarakat dalam mengkonsumsi kopi semakin tinggi, membangkitkan motivasi dalam diri kami untuk meninjau lebih jauh tentang keanekaragaman kopi Indonesia yang salah satunya berada di Kecamatan Baroko kabupaten Enrekang. Dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan ekonomi masyarakat petani kopi, tentu perlu adanya kelembagaan yang mampu untuk membangun dan menambah kepercayaan petani kopi untuk terus berusaha mengembangkan usaha yang dilakukannya. Koperasi adalah jawaban dari keterpurukan petani kopi di masa lalu dan bagaimana koperasi tersebut bisa membuktikan bahwa jika koperasi di kelola dengan baik maka hasilnya juga akan lebih baik. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menganalisis peranan koperasi tani benteng alla dalam pemasaran kopi arabika, (2) Untuk menganalisis strategi pengembangan koperasi tani benteng alla dalam pemasaran kopi arabika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Tani Benteng Alla di Desa Benteng Alla Utara Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja atau bertujuan dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Baroko adalah pusat pengembangan kopi di Kabupaten Enrekang. Desa Benteng Alla Utara merupakan salah satu kecamatan penghasil kopi terbesar di kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Dalam penelitian yang menjadi sumber informan atau responden yaitu pengurus, Pengawas dan anggota. Menurut Arikunto 2006, jika jumlah populasi kurang dari 100, maka baik diambil semua populasi di lokasi penelitian tersebut, sedangkan jika populasi lebih besar dapat diambil antara 25-30 % dari jumlah populasi responden keseluruhan [4]. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh jumlah 29 responden yang merupakan keseluruhan Anggota Koperasi Tani Benteng Alla.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Koperasi

3.1.1 Sejarah Koperasi Tani Benteng Alla

Koperasi Tani Benteng Alla di dirikan bertujuan untuk mengembangkan kopi Arabika Enrekang. Membawa perubahan bagi kehidupan petani kopi melalui peningkatan harga kopi ditingkat petani dan memberi warna baru bagi dunia perkopian di Kabupaten Enrekang, khususnya Masyarakat di Desa Benteng Alla yang dikenal sebagai sentra penghasil Kopi. Pada tahun 2000, Harga kopi tidak menguntungkan petani dan mengurangi minat mereka dalam merawat kebun kopi. Kemudian mulai membentuk koperasi yang dipelopori oleh Ir. Pattola dan Edy Muchtar beserta beberapa anak muda untuk membentuk sebuah koperasi. Koperasi Tani Benteng Alla sendiri didirikan pada tahun 2001 setelah beberapa bulan pengurusan berkas-berkas pembentukannya. Adapun hasil keputusan rapat adalah membentuk koperasi yang diberi nama “Koperasi Tani Benteng Alla”. Koperasi Tani Benteng Alla didaftarkan pada kantor Departemen Koperasi dan PKM Kabupaten Enrekang pada tanggal 31 Agustus 2001 dan memperoleh badan hukum Nomor : 93/KEP-BH/PPR/2.1/VIII/2001.

3.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi Koperasi Tani Benteng Alla terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, Badan Pengawas, dan Unit Usaha Koperasi. Struktur organisai Koperasi Tani Benteng Alla dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi Tani Benteng Alla Periode 2020 - 2025

3.2 Sumber Daya Koperasi

3.2.1 Aset Koperasi

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai koperasi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh koperasi. Aset ini diperoleh dari sumbangan, yang tidak terikat penggunaannya, diakui sebagai aset tetap. Aset bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, Sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi koperasi dan juga memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. [5]

Tabel 1. Nilai / Inventaris Koperasi Tani Benteng Alla Tahun 2019

No	Inventaris	Jumlah	Rp
1	Gedung	1	136.000.000
2	Mesin Pulper	1	
3	Mesin Huller	1	
4	Mesin Roasting	1	
5	Coffee Grinder	1	
6	Buku – Buku Administrasi	4	
7	Timbangan Duduk	1	

8	Timbangan Gantung	1	
9	Kaleng Liter	2	
10	Kas Koperasi		7.000.000
11	Piutang Pupuk		3.778.500
	Total		Rp 146.778.860

3.2.2 Finansial Koperasi

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu, Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu, dan Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang. [6]

Tabel 2. Neraca Keuangan Koperasi Tani Benteng Alla Tahun 2019

No	Aktiva	2019 (Rp)	No	Pasiva	2019 (Rp)
1.	Aktiva Lancar		3.	Kewajiban Lancar	
	d. Kas	7.000.000		d. Dana Bergulir	1.000.000
	e. Piutang S. Pinjam	18.050.000		e. Dana Bantuan Pov. Sulsel	20.000.000
	f. Piutang Pupuk	3.778.000		f. Dana – Dana (Perindag)	136.000.000
	Jumlah	28.828.500		Jumlah	157.000.000
2.	Aktiva Tetap/ Inventaris		4.	Modal Sendiri	
	c. Gedung/Mesin Huller	136.000.000		e. Simpanan Pokok	3.975.000
	d. Aktiva Penyusutan	12.363.636		f. Simpanan Wajib	1.646.000
				g. Dana Cadangan	14.751.136
				h. SHU	0
	Jumlah	148.636.364		Jumlah	20.192.136
	Jumlah Aktiva	177.646.364		Jumlah Pasiva	177.646.364

3.2.3 Sumber Daya Manusia (SDM) Koperasi

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu usaha. Pada hakikatnya SDM berupa manusia yang bekerja di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. [7] SDM yang dimaksud adalah Pengurus dan anggota Koperasi Tani Benteng Alla di Desa Benteng Alla Utara, Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Beberapa karakteristik responden yang dianggap penting meliputi umur, pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan, dan pengalaman berusahatani. Bagi anggota yang usianya lebih muda (usia produktif), biasanya akan lebih bersemangat dalam berusaha dibandingkan dengan dengan anggota yang lebih tua.

3.2.4 Karakteristik SDM

Menurut Badan Pusat Statistik (2018) bahwa teori kependudukan menyatakan bahwa usia produktif seseorang berada pada kisaran 15 hingga 56 tahun [8]. Dimana usia tersebut kemampuan berfikir dan bekerja seseorang relatif produktif. Rata-rata umur responden adalah 41-50 tahun dengan persentase 34,48%. Rata-rata tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak 16 orang dengan persentase 55,17%. Rata-rata luas lahan responden adalah 0,6 – 1,0 Ha dengan persentase 44,82%.

3.3 Kegiatan Koperasi

Koperasi Tani Benteng Alla adalah koperasi yang menghimpun buah kopi baik dari anggota maupun non anggota untuk diolah dan dipasarkan hasil olahan tersebut serta menyediakan sarana produksi yang diperlukan oleh para anggota koperasi. Untuk membangun koperasi tani yang ideal sesuai dengan tujuannya sebagai kelembagaan ekonomi yang kuat di perdesaan, diperlukan dukungan sumberdaya manusia yang berkualitas Untuk melakukan pengawalan dan pendampingan yang berkesinambungan baik dari penyuluh, kelembagaan penyuluhan serta dari dinas / instansi yang menangani koperasi di kabupaten. Adapun yang menjadi program-program kegiatan rutin Koperasi Tani Benteng Alla Adalah Sebagai Berikut :

3.3.1 Penjualan Pupuk dan Pestisida

Koperasi Juga menyediakan pupuk untuk kegiatan berusaha tani yang diperuntukan bukan hanya buat anggota tetapi petani kopi di desa tersebut. Adapun Saprodi yang dijual oleh Koperasi yaitu Pupuk Kimia dan Pestisida dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3 Barang Saprodi yang dijual Koperasi Tani Benteng Alla

No	Nama Barang	Harga (Rp)
1.	Pupuk Urea / Karung	95.000
2.	Pupuk Za / Kanrung	60.000
3.	Pupuk NPK	85.000
4.	Rambo / Botol	70.000
5.	Gramaxone / Botol	70.000
6.	Supremo / Botol	75.000

Sumber : Data Primer Tahun 2020

3.3.2 Pengolahan dan Pemasaran Kopi

Koperasi Tani Benteng Alla sebelum mengalami permasalahan dalam kegiatan usahanya pada awal pembentukan hingga tahun 2012, Koperasi tersebut melakukan kegiatan pengolahan hasil produksi kopi dan menjualnya secara luas ke masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan koperasi diantaranya sebagai berikut (1) Pembelian Kopi dari Anggota dan Petani, (2) Sortasi buah untuk memisahkan kopi ceri merah (Matang), Kopi Ceri Setengah Matang, dan Kopi yang masih Hijau, (3) Pengupasan kulit buah dilakukan dengan menggunakan alat dan mesin pengupas kulit buah (*pulper*), (4) Proses fermentasi untuk melepaskan daging buah berlendir yang masih melekat pada kulit tanduk dan pada proses pencucian akan mudah terlepas (Untuk jenis Kopi yang matang sempurna), (5) Pencucian untuk menghilangkan lapisan sisa lendir dan kotoran lainnya yang masih tertinggal setelah fermentasi atau setelah keluar dari mesin pulper, (6) Kopi yang sudah dicuci selanjutnya akan dikeringkan dengan tujuan menurunkan kadar air menjadi 12%, (7) Pengupasan kulit tanduk pada kondisi biji kopi yang masih relatif basah (kopi labu) dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pengupas (*huller*), (8) Sortasi untuk memisahkan memisahkan biji-biji kopi cacat dan biji kualitas baik (Greenbean), (9) Roasting kopi yaitu proses pemanggangan biji yang masih mentah (green bean) hingga tingkat kematangan tertentu, dan (10) Digiling atau dibubukkan (*greender*) sampai menjadi bubuk kopi.

3.4 Analisis Permasalahan Koperasi

3.4.1 Struktur Organisasi (Kepengurusan) Koperasi

Menurut Bapak Edy Muchtar selaku ketua Koperasi Tani Benteng Alla terdapat permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pengurus koperasi yang membuat Koperasi Tani Benteng Alla tidak berjalan dengan baik. Koperasi Tani Benteng Alla memiliki banyak permasalahan dalam lingkup internal Koperasi terkhusus pada Kepengurusannya yaitu

Pengurus koperasi merupakan tokoh dalam masyarakat, sehingga “rangkap jabatan” ini menimbulkan akibat bahwa fokus perhatiannya terhadap pengelolaan koperasi berkurang sehingga kurang menyadari adanya perubahan-perubahan lingkungan, Manajemen koperasi tidak baik, Kegiatan koperasi tidak berjalan dengan baik (Tidak Terkontrol), dan Kebanyakan anggota kurang solidaritas untuk berkoperasi di lain pihak anggota banyak berhutang kepada koperasi.

3.4.2 Masalah Anggota Koperasi

Permasalahan dalam Organisasi sering terjadi bukan hanya dalam lingkup Internal Pengurus tetapi juga dihadapi oleh anggotanya. Anggota Koperasi memiliki peranan penting dalam pembangunan koperasi untuk lebih maju kedepannya. Tetapi tak jarang, Koperasi yang sangat di banggakan anggotanya justru tidak memberikan dampak yang baik terhadap anggotanya. Menurut Anggota Koperasi banyak permasalahan dalam Koperasi Tani Benteng Alla yang membuat Koperasi tersebut tidak berjalan dengan baik. Masalah yang paling banyak dihadapi oleh koperasi adalah masalah Manajemen koperasi tidak baik, Tidak ada keterbukaan antara pengurus ke anggota, Pengurus yang tak bertanggung jawab akan tugasnya, dan Pengurus tidak selalu ada di saat anggota membutuhkan Permasalahan ini berlangsung sejak lama dan banyak anggota mengeluhkan akan permasalahan tersebut sehingga kegiatan koperasi yang dulunya berjalan dengan baik, kini mulai mengalami penurunan yang sangat signifikan.

3.4.3 Kegiatan Usaha Koperasi

Koperasi kerap kali mengalami kesulitan untuk melakukan proses pemasaran Produknya. Dalam pengembangan koperasi, bukan peranan pemerintah yang menentukan perkembangannya, tetapi juga anggota koperasi yang berada dalam ruang lingkup koperasi tersebut. Koperasi merupakan sekumpulan orang-orang yang berusaha untuk mencapai tujuan yang telah mereka programkan bersama, sudah barang tentu kemajuan dan perkembangannya tergantung pada orang-orang yang menjadi anggotanya, khususnya orang yang berada dalam kepengurusan atau yang mengelola koperasi tersebut. Kegiatan Usaha Koperasi Benteng Alla akan berjalan dengan baik jika Internal Pengurus dan Anggota memiliki Visi yang sama untuk memajukan Koperasi Tersebut. Koperasi Tani Benteng Alla memiliki sumber daya yang melimpah, tetapi masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Permasalahan dalam kegiatan usaha koperasi diantara Penjualan Sarana Produksi (Kegiatan yang saat ini dilakukan koperasi hanya penjualan sarana produksi seperti pupuk dan pestisida guna membantu anggota koperasi dalam pemenuhan kebutuhan usaha taninya), Pembelian Kopi (Koperasi sudah tidak melakukan pembelian kopi sejak tahun 2012 hingga sekarang), Pengolahan Kopi (Koperasi yang sebelumnya melakukan pengolahan bahkan penyewaan mesin untuk mengolah kopi, kini tidak melakukan kegiatan sama sekali, bahkan alat yang digunakan sudah tidak terpakai sampai sekarang), dan Pemasaran Produk Kopi (Pemasaran kopi sendiri secara otomatis tidak berjalan, dikarenakan tidak jalannya pembelian dan pengolahan kopi di koperasi)

3.4.4 Harapan Anggota Koperasi

Bergabung dalam koperasi tentunya memberikan keuntungan bagi para pelaku didalamnya termasuk pengurus dan anggotanya. Koperasi tak hanya dijadikan sebagai wadah berkumpulnya para anggota tetapi tempat dimana mereka bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi [9]. Koperasi Tani Benteng Alla sendiri memiliki banyak kontribusi dalam perkembangan dan kesejahteraan anggota beserta masyarakat di daerah tersebut. Dengan begitu banyak masalah yang terjadi belakangan ini, terdapat sebuah harapan dari para anggota dan pengurus untuk kembali

membangun koperasi menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa harapan dari Anggota untuk keberlangsungan Koperasi Tani Benteng Alla diantaranya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4 Harapan Anggota Koperasi Tani Benteng Alla

No	Harapan	%
1	Koperasi bisa berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku	44,82
2	Kegiatan-kegiatan koperasi yang mampu mendorong perekonomian anggotanya	10,34
3	Adanya Perombakan pengurus	20,68
4	Kopi benteng alla dikenal secara luas	82,75
5	Memiliki merek dagang kopi tersendiri	24,13

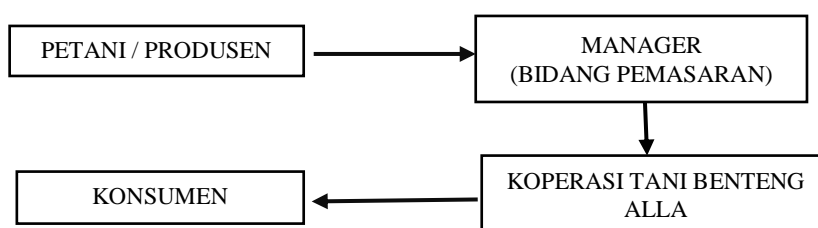
Sumber : Data Primer Tahun 2020

3.5 Peranan Koperasi dalam Pengembangan Agribisnis Kopi

Pengembangan masyarakat petani melalui Koperasi ataupun kelembagaan pertanian/kelompok tani merupakan suatu upaya pemberdayaan terencana yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh melalui usaha bersama petani untuk memperbaiki keragaan

sistem perekonomian masyarakat pedesaan. Arah pemberdayaan petani akan disesuaikan dengan kesepakatan yang telah dirumuskan bersama. Sesuai dengan prinsip koperasi yang pendiriannya dilakukan demi tujuan bersama, maka dari itu pengelolaan koperasi yang baik haruslah transparan, agar anggota percaya dengan keberadaan koperasi, termasuk dalam program-program kerjanya harus transparan agar anggota bisa mengetahuinya, bahkan yang paling penting adalah laporan keuangan koperasi haruslah benar dan transparan [10]. Dengan partisipasi yang tinggi terhadap koperasi, diharapkan rasa ikut memiliki dari masyarakat atas semua kegiatan yang dilaksanakan koperasi akan juga tinggi. Karena di dalam koperasi terdapat nilai dan prinsip berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong dan merupakan landasan koperasi itu sendiri [11]. Kegiatan koperasi tidak hanya tergantung dalam satu lingkup usaha pertanian, tetapi koperasi berperan aktif dalam keseluruhan kegiatan Pemasaran kopi di daerah tersebut. Koperasi menjadi pokok perputaran perekonomian dalam keberlanjutan usaha tani kopi di Desa Benteng Alla Utara. Semua kegiatan koperasi mampu memberikan dorongan kepada anggota dan masyarakat dalam membangun dan menjalankan usaha taninya menjadi lebih baik.

Gambar 2. Skema Saluran Pemasaran Kopi di Koperasi Tani Benteng Alla



Kegiatan Koperasi Tani Benteng Alla merupakan koperasi pertanian yang beranggotakan petani kopi Arabika di Desa Benteng Alla Utara Kecamatan Baroko Kabuapten Enrekang. Unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Tani Benteng Alla adalah kegiatan ekonomi yaitu unit usaha Pemasaran Kopi Arabika dan Simpan Pinjam, serta kegiatan Sosial yang dilakukan yaitu Gotong Royong dan Penyuluhan. Bergabungnya petani dalam kelembagaan koperasi akan menguatkan lembaga perekonomian pedesaan, dimana anggotanya akan memiliki posisi tawar yang kuat untuk dapat memasarkan hasil pertaniannya, sehingga kesejahteraan petani mengalami peningkatan hal ini diakibatkan naiknya pendapatan petani yang tergabung dalam kelompok tani atau koperasi. Pemberdayaan petani dalam kelembagaan koperasi, merupakan suatu bentuk alternatif dari

model pembangunan masyarakat pedesaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar bermata pencarian sebagai petani / buruh tani.

3.6 Analisis Strategi Koperasi

Analisis SWOT merupakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*) [12]. Analisis SWOT dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kondisi eksternal dan internal sebuah organisasi. Identifikasi tersebut tidak hanya berdasarkan sudut pandang perusahaan namun juga perlu melibatkan sudut pandang pihak eksternal seperti konsumen. Penentuan strategi berdasarkan analisis SWOT dapat berakibat pada pengambilan keputusan strategi yang salah karena hanya melibatkan sudut pandang manager [13]. Informasi secara menyeluruh mengenai aktivitas bisnis diperlukan untuk menentukan strategi yang tepat. Penentuan strategi yang tepat dapat dilakukan menggunakan analisis SWOT [14].

Perumusan strategi dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Analisis SWOT dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap identifikasi SWOT dan tahap analisis SWOT itu sendiri. Alternatif strategi tersebut memiliki cara yang berbeda untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi [15]. Tahap identifikasi SWOT adalah tahapan yang mengidentifikasi bentuk-bentuk kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh pihak-pihak internal kelembagaan Koperasi, serta berbagai bentuk peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari pihak eksternal kelembagaan Koperasi tersebut. Sedangkan tahap Analisis SWOT adalah tahapan untuk merumuskan suatu strategi dengan mengkombinasikan faktor- faktor internal (*strengths* dan *weaknesses*) serta faktor-faktor eksternal (*opportunities* dan *threats*) ke dalam Matriks SWOT [16].

3.6.1 Analisis Faktor Internal Koperasi

a) Kekuatan

Kekuatan Koperasi adalah sumber daya dan kemampuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan keunggulan kompetitif koperasi. Adapun yang menjadi kekuatan dalam Koperasi Tani Benteng Alla sebagai berikut:

- Koperasi Tani Benteng Alla yang memiliki badan hukum
- Struktur organisasi yang sesuai dengan koperasi
- Sumber Daya Koperasi yang memadai
- Ketersediaan kopi di masyarakat melimpah

b) Kelemahan

Kelemahan adalah sesuatu yang menyebabkan satu kegiatan usaha kalah bersaing dengan bidang usaha lainnya. Dalam beberapa kasus, kelemahan bagi suatu usaha mungkin merupakan suatu kekuatan bagi bidang usaha lainnya yang sama. Adapun yang menjadi kelemahan dalam Koperasi Tani Benteng Alla sebagai berikut :

- Pengelolaan/manajemen usaha yang masih lemah
- Pengurus yang kurang inovatif dalam menemukan ide baru untuk pengembangan koperasi
- Kurangnya fasilitas dalam koperasi dan penguasaan dalam menggunakan teknologi bagi pengurus maupun anggotanya
- Koperasi sulit dalam menentukan bisnis utama yang dijalankan

3.6.2 Analisis Faktor Eksternal Koperasi

a) Peluang

Peluang merupakan Analisis lingkungan eksternal yang dapat membuahkan keuntungan baru bagi sebuah perusahaan untuk meraih pertumbuhan usahanya. Peluang juga menjadi

salah satu cara perusahaan menentukan keberlanjutan usahanya kedepan. Adapun yang menjadi peluang Koperasi Tani Benteng Alla sebagai berikut :

- Adanya tuntutan masyarakat untuk membangun koperasi lebih baik
- Adanya peluang pasar bagi komoditas kopi yang dihasilkan koperasi

b) Ancaman

Perubahan dalam lingkungan eksternal juga dapat menghadirkan ancaman bagi perusahaan. Ancaman merupakan tantangan yang timbul yang dapat menghambat pengembangan suatu usaha. Adapun yang menjadi Ancaman Koperasi Tani Benteng Alla sebagai berikut :

- Adanya persaingan usaha yang semakin ketat
- Peranan IPTEK yang meningkat tetapi pengurus dan anggota masih belum bisa menggunakan teknologi secara optimal

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dengan menggunakan matriks, maka akan diperoleh beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Koperasi Tani Benteng Alla. Strategi-strategi tersebut dikelompokkan berdasarkan strategi SO, WO, ST, dan WT yang dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Koperasi Tani Benteng Alla Tahun 2020

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTH (S) 4. Koperasi Tani Benteng Alla yang memiliki badan hukum 5. Struktur organisasi yang sesuai dengan koperasi 6. Ketersediaan kopi di masyarakat melimpah	WEAKNESS (W) 4. Pengelolaan/manajemen usaha yang masih lemah 5. Pengurus yang kurang inovatif dalam menemukan ide baru untuk pengembangan koperasi 6. Kurangnya fasilitas dalam koperasi dan penguasaan dalam menggunakan teknologi bagi pengurus maupun anggotanya 7. Koperasi sulit dalam menentukan bisnis utama yang dijalankan
	OPPORTUNITIES (O) 3. Adanya tuntutan masyarakat untuk membangun koperasi lebih baik 4. Adanya peluang pasar bagi komoditas kopi yang dihasilkan koperasi	STRATEGI (SO) 5. Melakukan revitalisasi koperasi 6. Meningkatkan daya saing usaha dengan badan usaha terkait lainnya 7. Mempermudah dan memperluas perekrutan anggota agar masyarakat tertarik untuk masuk ke dalam koperasi 8. Memperluas cakupan pengelolaan koperasi
	THREATS (T) 3. Adanya persaingan usaha yang semakin ketat 4. Peranan IPTEK yang meningkat tetapi pengurus dan anggota masih belum bisa menggunakan teknologi secara optimal	STRATEGI (ST) 4. Menciptakan inovasi – inovasi baru untuk menghindari dan mengimbangi persaingan usaha 5. Pemanfaatan penyuluh pertanian guna mensosialisasikan koperasi 6. Peningkatan keahlian sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi dan penerapannya
		STRATEGI (WT) 4. Pengikutsertaan masyarakat ke dalam koperasi guna menaikan daya beli terhadap produk yang dihasilkan 5. Peningkatan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pengurus dan anggota 6. Melakukan kerjasama dengan badan usaha lainnya untuk lebih mengembangkan koperasi

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai perasana koperasi dalam pengembangan agribisnis kopi pada studi kasus koperasi tani benteng alla utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

3. Kegiatan koperasi tidak hanya tergantung dalam satu lingkup usaha pertanian, tetapi koperasi berperan aktif dalam keseluruhan kegiatan Pemasaran kopi di daerah tersebut. Koperasi menjadi pokok perputaran perekonomian dalam keberlanjutan usaha tani kopi di Desa Benteng Alla Utara. Semua kegiatan koperasi mampu memberikan dorongan kepada anggota dan masyarakat dalam membangun dan menjalankan usaha taninya menjadi lebih baik. Kegiatan Koperasi Tani Benteng Alla merupakan koperasi pertanian yang beranggotakan petani kopi Arabika di Desa Benteng Alla Utara Kecamatan Baroko Kabuapten Enrekang. Unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Tani Benteng Alla adalah

- unit usaha Pemasaran Kopi Arabika dan Simpan Pinjam. Bergabungnya petani dalam koperasi mampu menguatkan lembaga perekonomian pedesaan, dimana anggotanya akan memiliki posisi tawar yang kuat untuk dapat memasarkan hasil pertaniannya, sehingga kesejahteraan petani mengalami peningkatan hal ini diakibatkan naiknya pendapatan petani yang tergabung dalam kelompok tani atau koperasi.
4. Strategi pengembangan koperasi dalam pemasaran kopi Arabika di Desa Benteng Alla Utara Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang diantaranya :
 - e. Strategi SO (Mendukung Strategi Agresif) dibuat berdasarkan jalan pertimbangan Koperasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang dapat ditempuh oleh Koperasi Tani Benteng Alla Utara, yaitu Melakukan revitalisasi koperasi, Meningkatkan daya saing usaha dengan badan usaha terkait lainnya, Mempermudah dan memperluas perekrutan anggota agar masyarakat tertarik untuk masuk ke dalam koperasi, dan Memperluas cakupan pengelolaan koperasi.
 - f. Strategi ST (Mendukung Strategi Diversifikasi) Adalah Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki koperasi untuk mengatasi ancaman. Strategi ST yang dapat ditempuh oleh Koperasi Tani Benteng Alla Utara, yaitu Menciptakan inovasi – inovasi baru untuk menghindari dan mengimbangi persaingan usaha, Pemanfaatan penyuluh pertanian guna mensosialisasikan koperasi, Peningkatan keahlian sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi dan penerapannya
 - g. Strategi WO (Mendukung Strategi *Turn-Around*) diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO yang dapat ditempuh oleh Koperasi Tani Benteng Alla Utara, yaitu Memperbaiki fasilitas gedung koperasi agar kegiatan dapat berjalan baik, Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia, dan Melakukan promosi dan pemasaran hasil koperasi secara luas
 - h. Strategi WT (Mendukung Strategi Defensif) didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi WT yang dapat ditempuh oleh Koperasi Tani Benteng Alla Utara, yaitu Pengikutsertaan masyarakat ke dalam koperasi guna menaikkan daya beli terhadap produk yang dihasilkan, Peningkatan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pengurus dan anggota, dan Melakukan kerjasama dengan badan usaha lainnya untuk lebih mengembangkan koperasi.

Daftar Pustaka

- [1] Gamal M 2006 *Analisis Koperasi Sebagai Lembaga Keuangan Non Bank* (Jakarta: Alvabet)
- [2] Setianingsih W 2019 The Retention Strategy Of Cooperative Business In Industrial Revolution Era 4 . 0 *Medan Int. Conf. Econ. Bus. Appl. 2019*
- [3] Astrini U R 2013 Analisis Revitalisasi Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Terhadap Perekonomian Di Jawa Timur Melalui Pendekatan Input-Output *Econ. Dev. Anal. J. 2* 159–74
- [4] Arikunto 2006 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta)
- [5] Wiratini W, Prathama B D And Fariatini H E 2018 Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram *J. Kompetitif Media Inf. Ekon. Pembangunan, Manaj. Dan Akunt. 4* 182–95
- [6] Ernawati I D 2014 Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta **11** 1–74

- [7] Harsuko R 2016 *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm* (Malang: Hak Cipta : Universitas Brawijaya Press)
- [8] BPS 2018 *Badan Pusat Statistik, Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2018* (Kabupaten Enrekang)
- [9] Suprayitno B 2012 Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) *J. Ekon. Dan Pendidik.* **4**
- [10] Skyrius R, Kazakevičienė G And Bujauskas V 2013 From Management Information Systems To Business Intelligence: The Development Of Management Information Needs *Int. J. Interact. Multimed. Artif. Intell.* **2** 31
- [11] Mustangin, Islami N P, Kusniawati D, Setyaningrum B And Prasetyawan E 2018 Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Bagi Komunitas Petani Di Daerah Cepogo *Int. J. Community Serv. Learn.* **2** 77–83
- [12] Quezada L E, Reinao E A, Palominos P I And Oddershede A M 2019 Measuring Performance Using Swot Analysis And Balanced Scorecard *Procedia Manuf.* **39** 786–93
- [13] Phadermrod B, Crowder R M And Wills G B 2019 Importance-Performance Analysis Based Swot Analysis *Int. J. Inf. Manage.* **44** 194–203
- [14] Chang H H And Huang W C 2006 Application Of A Quantification Swot Analytical Method *Math. Comput. Model.* **43** 158–69
- [15] Sammut T, Bonnici And Galea D 2015 Swot Analysis *New Ventur. Creat.* 373–401
- [16] Prasetya D, Iskandarini And Salmiah 2013 Kata Kunci: Koperasi Unit Desa, Strategi Pengembangan Kud, Modal *J. Agric. Agribusiness Socioenomics* 1–11